

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan ukuran paling penting dalam membantu keberlangsungan kegiatan suatu perusahaan, karena manusia yang akan mengatur dan menjalankan tugas yang ada didalam perusahaan. Maka kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan terus menerus seiring perkembangan waktu karena untuk mencapai tujuan dan visi misi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai seorang muslim dilandaskan terdapat sebuah keyakinan, bekerja itu ibadah dan berprestasi itu indah, ketika bekerja tidak asal asalan dan tidak mudah merasa puas dengan penilaian seseorang. Hal ini tertanam jelas dalam jiwa seorang muslim, sehingga ia mempunyai pedirian bahwa semua pekerjaan harus dilaksanakan dengan baik.¹

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat memberikan pengaruh dalam bidang perekonomian terutama di dunia usaha. Ditengah persaingan usaha yang sangat ketat saat ini, perusahaan saling berkompetisi untuk mendapatkan SDM yang unggul di berbagai bidang. Seiring dengan tata kekola yang baik memang dapat menunjang keberhasilan perusahaan tapi perlu diimbangi dengan usaha kinerja karyawan yang berkompeten di dalam bidangnya, karena SDM merupakan faktor utama penggerak yang berperan penting dalam proses produksi perusahaan.²

Etos kerja islami adalah sikap semangat seseorang yang meyakini bahwa bekerja itu tidak hanya untuk memuliakan diri sendiri namun juga kewajiban dan bentuk ibadah kita dengan niatan karena Allah SWT, yang akan menempatkan manusia sebagai makhluk pilihan.³Kemampuan pebisnis lokal dalam menjalankan usaha dan persaingan di dunia bisnis sampai saat ini termasuk sesuatu yang patut diapresiasi dan ditiru. Apalagi hal tersebut dikaitkan dengan pebisnis muslim yang kemungkinan kondisi saat ini masih mengalami ketertinggalan, terutama di bidang ekonomi. Kehadiran beberapa pebisnis muslim yang sukses menjalankan

¹ Tasmara“*Membudayakan Etos Kerja Islam*” Jakarta: Gema insani Press(2002):73.

²Ayu Fenda Madjida and A’rasy Fahrullah, ‘*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Penerapan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan*’, 2 (2019), 140.

³Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam* (Jakarta: Gema Isnani Press, 2002), p. 103.

usahanya akan menarik pengusaha muslim untuk mencontoh langkahnya. Paling tidak mereka memperoleh motivasi dan semangat dari melihat perjalanan bisnis untuk dijadikan panutan dalam bentuk perwujudan dari etos kerja yang tangguh dan itu perlu di contoh wirausaha muslim lainnya. Islam adalah sistem kehidupan yang sempurna karena mencakup semua prinsip yang mengatur macam-macam aspek kehidupan. Maka kesempurnaan inilah yang harus disertai dengan penerapannya.⁴

Salah satu contoh penerapan dari kesempurnaan Islam yaitu dengan bekerja. Bekerja menjadi hal yang harus dilakukan manusia. Karena bekerja adalah bentuk ibadah kepada Allah. Seperti yang dianjurkan Rasulullah SAW agar umatnya bekerja, baik itu berdagang, bertani, maupun jenis pekerjaan yang lain. Rasulullah tidak memerintah umatnya hanya pasrah tanpa diimbangi dengan usaha dan hanya menunggu rezeki yang diturunkan Allah SWT. Bagi semua umat manusia, bekerja keras menjadi kebutuhan tersendiri karena Rasulullah dan para sahabatnya telah mencontohkan supaya selalu menerapkan etos kerja yang baik. Hal ini dijelaskan dalam QS at-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Pekerjaan yang diniatkan hanya kepada Allah SWT. Merupakan salah satu karakteristik penting dalam etos kerja islami yang terungkap serta berasal dari karakteristik yang pertama yaitu kerja merupakan penjabaran kaidah Hal ini yang menjadi pembeda etos kerja islami dengan etos kerja lainnya.

Menurut Edy Sutrisna disiplin adalah sikap patuh terhadap aturan dan ketentuan perusahaan, yang terletak pada diri karyawan yang dapat secara sukarela terhadap peraturan yang dibuat oleh perusahaan. Disiplin kerja yang baik akan memperlancar tujuan

⁴Choirul Huda, ‘Etos Kerja Pengusaha Muslim Studi Kasus Pada Pengusaha Muslim UIN Walisongo Semarang’, *Ekonomica*, 7 (2016), 79–80.

perusahaan, sebaliknya dengan disiplin yang kurang akan memperlambat tujuan dan pencapaian perusahaan.⁵Disiplin adalah sumber kekuatan yang mendasar dalam tubuh manusia yang menjadikan seorang karyawan dapat menyesuaikan diri dengan kesadaran didalam hatinya dalam pengambilan keputusan, peraturan dan nilai dari perilaku. Menegaskan disiplin kerja dapat dilakukan dengan menerapkan aturan dan tata tertib dengan menerapkan etika serta norma kerja, memperlihatkan bahwa seorang karyawan yang berkomitmen dengan agamanya, tidak akan meninggalkan etika serta norma kerja yang dicontohkan oleh agamanya.⁶Sebuah pekerjaan yang baik tidak terlepas dari kedisiplinan dan produktivitas yang baik didalamnya. Kemudian juga nilai dan norma yang tidak hanya dimiliki seorang individu tetapi juga sekelompok organisasi.

Disiplin dan produktivitas kerja seiring berkembangnya waktu bisa mengalami penyusutan disebabkan beberapa hal seperti kurangnya motivasi yang diberikan seorang manajer atau mentor, yang berakibat menurunnya semangat dan kemauan karyawan, dan pada akhirnya banyak karyawan yang melakukan kesalahan dalam menjalankan tugasnya, dan mengakibatkan kualitas karyawan turun.

Selain disiplin juga terdapat nilai yang berdampak pada etos kerja islami yaitu produktivitas. Seorang muslim akan memiliki pola pikir efisiensi yaitu akan selalu membuat perbandingan dari jumlah keluaran dengan waktu dan tenaga yang sudah ia korbankan.⁷Produktivitas merupakan keefektifan dari sebuah industri dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas untuk produksi, sehingga perusahaan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.⁸ Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap yang mempunyai pandangan sesuatu yang dilakukan hari ini harus lebih baik di hari esok yang akan datang. Perusahaan disebut sebagai aset berharga, tentu penting sebuah organisasi untuk membimbing dan mengembangkan keahlian sumber daya manusia atau karyawannya. Dengan memiliki sumber daya manusia yang baik akan menambah kekuatan bersaing

⁵Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2009), p. 87.

⁶Titi Soleha, 'Disiplin Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Produktivitas Kerja Karyawan', *Islaminomic*, 7 (2016), 91.

⁷Nanda Hidayan Sono, 'Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kerja Organisasi', *Istidlal*, 1 (2017), p. 190.

⁸.Edy Sutrisna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2009), p. 102.

sehingga lebih sulit untuk ditiru.⁹Untuk meningkatkan disiplin dan produktivitas kerja sebuah perusahaan SDM sangat penting dalam konteks mengupayakan seorang karyawan dapat bekerja dengan sebaik-baiknya.

Kinerja karyawan adalah masalah yang penting untuk diperhatikan, sebab seiring kemajuan zaman, kinerja karyawan nanti akan memberi pengaruh pada kualitas dan kuantitas perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk memiliki karyawan yang berkualitas untuk membantu mencapai tujuan perusahaan serta menghasilkan kinerja yang baik. Apabila perusahaan menerapkan etos kerja yang bagus serta memiliki sikap disiplin dan produktivitas yang baik maka kinerjanya akan berjalan dengan lancar sesuai rencana perusahaan.

Namun fakta berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik UD Aning *Snack* Trangkil karyawan belum sepenuhnya memiliki kinerja yang memuaskan dan perlu dikontrol dan diingatkan kembali agar bisa membantu mencapai tujuan perusahaan. Ketidaktaatan terhadap peraturan saat bekerja memungkinkan terjadi dimana saja dan kapan saja termasuk di UD Aning *Snack* yang memproduksi aneka makanan ringan. Kendala disiplin kerja yang sering kali terjadi di UD Aning *Snack* yaitu Absensi kehadiran karyawan Kelalaian yang sering terjadi adalah keterlambatan saat memulai jam masuk kerja perusahaan. Berikut adalah jadwal keterlambatan karyawan periode September-Desember 2019:

Tabel 2.

Absensi Kehadiran karyawan periode September - Desember 2021

Bulan	Jumlah absensi				Jumlah absensi	Jumlah karyawan
	1	2	3	4		
September	4	3	2	0	9	40
Oktober	3	1	2	1	7	40
November	2	4	0	2	8	40
Desember	4	0	2	1	7	40
Total					31	

Sumber: Pemilik Aning *Snack* Trangkil

Tabel tersebut menunjukkan jumlah karyawan yang sering absen pada periode bulan September 2021 dengan jumlah keseluruhan 9 orang, bulan Oktober yang tidak hadir keseluruhan berjumlah 7

⁹Edy Sutrisna, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), p. 62.

orang, bulan November berjumlah 8 orang dan bulan Desember berjumlah sebanyak 7 orang.¹⁰Kedisiplinan dapat diartikan apabila karyawan datang dan pulang sesuai dengan waktu yang ditetapkan perusahaan, melaksanakan pekerjaan dengan baik, menaati semua peraturan yang ada. Kedisiplinan sangat menentukan keseluruhan upaya dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Selain disiplin juga terdapat masalah produktivitas kerja yang sering kali terjadi di UD Aning *Snack* yaitu ada sebagian karyawan dalam melakukan pekerjaan masih belum tepat waktu.¹¹Suksesnya perusahaan terletak pada ketepatan waktu dan integritas yang dimiliki karyawannya, maka ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan adalah salah satu utama kesuksesan perusahaan dalam mencapai targetnya. Apalagi di zaman sekarang produktivitas kerja dan efisiensi menjadi motivasi utama perusahaan untuk menjadi lebih baik dari pesaing usahanya. Hal ini yang mendorong pengusaha terus berinovasi. Dari pandangan tersebut maka diharuskan perusahaan memiliki karyawan yang berkualitas serta mempunyai produktivitas yang baik sehingga mendukung perusahaannya untuk maju kedepannya.

UD Aning *Snack* adalah salah satu UD yang terletak Jl Dahlia desa Trangkil Bandung kecamatan Trangkil kabupaten Pati. Usaha ini bergerak di bidang bisnis aneka makanan ringan. Disana tersedia berbagai macam produk olahan berbahan dasar bawang putih. Dalam menjalankan bisnisnya UD Aning *Snack* Trangkil awalnya olahan makanan dibuat menjadi produk makanan skala kecil dengan di jual keliling pasar dan toko-toko terdekat. Pertama olahan yang dibuat hanya berupa stik saja. Dari hasil ketekunan, keuletan dan kerja keras sampai saat ini berhasil membawa kesuksesan. Produk Aning *Snack* saat ini ada banyak jenis olahan makanan ringan. Terdiri dari dari keripik, kerupuk bandeng, kedelai goreng,kerupuk politer rasa balado, tahu ping pong, semprong,tempe sagu, opak pedas, keripik kulit ikan nila, keripik pisang, keripik tempe, jagung goreng dll. Seiring berjalannya dari hanya mempunyai sedikit karyawan sekarang UD Aning *Snack* trangkil sudah berjumlah 40 Orang yang mencakup di dalam proses produksi, *packing* dan pemasaran. Mengikuti berkembangnya zaman UD Aning *Snack* trangkil juga melayani pembeli lewat Whatsapp, Facebook, Instagram demi memenuhi kebutuhan konsumen.

¹⁰ Pemilik Aning *Snack* trangkil, wawancaa penulis, 4 Februari2021,10:30.

¹¹ Pemilik Aning *Snack* Trangkil, wawancara penulis, 4 Februari2021,10:30.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Zulfahry Abu Hazmy , bahwa sumber daya manusia sangat berpengaruh pada produktivitas kerja didalam pemanfaatan sumberdaya tenaga kerja.¹² Sulistiyowati menyatakan bahwa disiplin berpengaruh negatif pada produktivitas perusahaan sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk mewujudkan tujuan perusahaan.¹³

Disiplin dan produktivitas menjadi peran penting dalam budaya organisasi yang akan diikuti oleh karyawan dan sumber daya manusia yang ada dilingkungan UD Aning *Snack* Trangkil. Apabila disiplin dan produktivitas kerja yang semakin baik maka akan membantu tercapainya tujuan perusahaan. Namun adakalanya perusahaan mempunyai kendala dalam menerapkan disiplin dan produktivitas kerja yang berlandaskan etos kerja islami kepada karyawan sehingga permasalahan tersebut penting untuk di telaah dalam judul skripsi **Implementasi Disiplin dan Produktivitas Kerja dalam Tinjauan Etos Kerja Islami pada UD Aning *Snack* Trangkil.**

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah:

1. Disiplin kerja di Aning *Snack* Trangkil Pati
2. Produktivitas kerja di Aning *Snack* Pati
3. Analisis Implementasi disiplin dan produktivitas kerja dalam tinjauan etos kerja islami di Aning *Snack* Trangkil Pati

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana disiplin kerja di UD Aning *Snack* Trangkil Pati?
2. Bagaimana produktivitas kerja di UD Aning *Snack* Trangkil Pati?
3. Bagaimana analisis implementasi disiplin dan produktivitas kerja dalam tinjauan etos kerja islami di UD Aning *Snack* Trangkil Pati?

¹² Zulfahry Abu Hasmy, Konsep Produktivitas Kerja Dalam Islam, Jurnal BalanceVol 1,No2:195.

¹³ Sulistiyowati , Penerapan Disiplin Kerja Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas, srtikel penelitian.2019,1.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi disiplin kerja di UD Aning *Snack* Trangkil Pati
2. Untuk mengetahui implementasi produktivitas kerja di UD Aning *Snack* Trangkil Pati
3. Untuk mengetahui analisis implementasi disiplin dan produktivitas kerja dalam tinjauan etos kerja islami di Aning *Snack* Trangkil Pati

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan mengenai disiplin kerja di Aning *Snack* Trangkil Pati
 - b. Menambah pengetahuan mengenai produktivitas kerja di Aning *Snack* Trangkil Pati
 - c. Menambah pengetahuan mengenai implementasi disiplin dan produktivitas kerja dalam tinjauan etos kerja islami di Aning *Snack* Trangkil Pati

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah tempat bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan serta menjadi bekal bagi diri sendiri untuk bekal kedepannya ketika di dunia usaha. Selain itu peneliti juga mendapatkan banyak pengalaman baru dari tempat penelitian yang dijadikan sebagai objek peneliti.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menyalurkan manfaat untuk pembaca selain itu juga tambahan wawasan dan pengetahuan terutama bagi pebisnis.

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi perusahaan di dalam memahami pentingnya mengimplementasikan disiplin dan produktivitas kerja berdasarkan etos kerja Islami.

- d. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan serta menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan supaya menemukan gambaran dari bagian yang saling berhubungan antara bagian satu dengan bagian yang lain sehingga menghasilkan penelitian yang runtut dan ilmiah. Berikut adalah sistematika yang penulis susun dalam penelitian ini :

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi dan gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini berisi tentang lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus peneliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang hal yang berkaitan dengan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji keabsahan, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum obyek dan lokasi penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bab ini berisi daftar pustaka dan lampiran.